

LEMBAR PENGESAHAN

1. Judul Kegiatan : "Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumahtangga Miskin Melalui Kelembagaan Pangan Lokal"
2. Bidang Kegiatan : (-) PKM-AI (√) PKM-GT
Bidang Sosial Ekonomi
3. Ketua Pelaksana Kegiatan
- a. Nama Lengkap : Rahmad Saleh
 - b. NIM : I34070008
 - c. Jurusan : Sains Komunikasi dan Pengembangan Masyarakat
 - d. Universitas/Institut/Politeknik : Institut Pertanian Bogor
 - e.

Menyetujui,
Ketua Departemen
Sains Komunikasi dan Pengembangan
Masyarakat

(Dr. Suryo Adi Wibowo)
NIP. 19550630 198103 1 003

Wakil Rektor Bidang Akademik dan
Kemahasiswaan IPB

(Prof. Dr.Ir. Yonny Koesmaryono, MS)
NIP. 19581228 198503 1 003

Bogor, 3 Maret 2011

Ketua Pelaksana Kegiatan

(Rahmad Saleh)
NIM. I34070008

Dosen Pendamping

(Dr. Ir. Sarwititi S. Agung, MS)
NIP. 19610927 198601 2 001

KATA PENGANTAR

Syukur Alhamdulillah kami ucapkan kepada Allah SWT Tuhan pencipta seluruh alam bahwa dengan karunia dan kasih sayang-Nya akhirnya kami dapat menyelesaikan karya tulis ini yang berjudul “Strategi Peningkatan Ketahanan Pangan Rumah tangga Miskin Melalui Kelembagaan Pangan Lokal”.

Tujuan dari penulisan karya tulis ini adalah mengkaji dampak kemiskinan terhadap ketahanan pangan masyarakat serta menganalisis peran kelembagaan pangan dalam peningkatan ketahanan pangan. Untuk memberikan wawasan baru mengenai kelembagaan pangan lokal dalam peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat.

Pada kesempatan ini, kami mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dr. Ir. Sarwititi S. Agung, MS selaku dosen pembimbing yang telah membimbing dan mendampingi dalam penulisan karya tulis ini. Juga kepada teman-teman yang telah memberikan dukungan dan motivasi dalam penyusunan karya tulis ini. Akhirnya kepada segenap pihak yang telah membantu kelancaran penyusunan karya tulis ini kami ucapkan banyak terima kasih. Semoga karya tulis ini bermanfaat bagi banyak pihak.

Bogor, Maret 2011

Penulis

DAFTAR ISI

HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
RINGKASAN	vi
PENDAHULUAN	
Latar Belakang	1
Tujuan dan Manfaat	1
GAGASAN	
Karakteristik Rumah tangga serta Hubungannya dengan Ketahanan Pangan ..	2
<i>Ukuran Rumah tangga</i>	2
<i>Pendidikan</i>	2
<i>Pengeluaran Rumah tangga</i>	3
<i>Pengambilan Keputusan Rumah tangga</i>	3
Hubungan Ketahanan Pangan dengan Kemiskinan	4
Indikator Ketahanan Pangan	5
Tingkat dan Pola Konsumsi Pangan	5
Akses Rumah Tangga Terhadap Pangan	6
<i>Ketersediaan Pangan Wilayah</i>	6
<i>Kemiskinan dan Masalah Pangan dan Gizi</i>	6
<i>Manajemen Stok dan Stabilitas Harga Pangan</i>	6
Kearifan Lokal dalam Kelembagaan Pangan.....	7
Konsep Kelembagaan Pangan.....	7
Lumbung Pangan Sebagai Instrumen Ketahanan Pangan.....	7
Kondisi Kelembagaan Pangan Saat Ini	8
Solusi yang Ditawarkan	8
KESIMPULAN.....	9
DAFTAR PUSTAKA	10
DAFTAR RIWAYAT HIDUP.....	11

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Aspek Ketahanan Pangan dan Indikatornya	10
--	----

RINGKASAN

Ketahanan pangan merupakan komponen yang tidak dapat dipisahkan dari kualitas sumberdaya manusia suatu negara. Kualitas sumberdaya manusia yang baik dapat dicapai apabila setiap individu dalam suatu rumah tangga mendapat asupan pangan yang cukup, aman, dan bergizi secara berkelanjutan yang akan meningkatkan status kesehatan. Berdasarkan hasil perhitungan FAO (2005), di Indonesia terdapat sekitar 6% penduduk yang menderita kelaparan yaitu sekitar 12 juta 600 ribu orang penduduk Indonesia menderita kelaparan. Berdasarkan penelitian Tanziha (2005) di empat kabupaten yaitu Kabupaten Karawang, Garut, Pandeglang, dan Kota Bogor menunjukkan bahwa ada 9,3% rumahtangga menderita kelaparan. Diperkirakan rumah tangga yang mengalami kelaparan akan meningkat dengan berbagai sebab yang diakibatkan oleh keadaan sosial ekonomi masyarakat yang akan mempengaruhi pemenuhan kebutuhan pangan masyarakat dan akhirnya dapat menyebabkan kerawanan pangan keluarga.

Tulisan ini bertujuan menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi ketahanan pangan, mengkaji dampak kemiskinan terhadap ketahanan pangan masyarakat, serta menganalisis peran kelembagaan pangan dalam peningkatan ketahanan pangan untuk memberikan wawasan baru mengenai kelembagaan pangan lokal dalam peningkatan ketahanan pangan bagi masyarakat. Selain itu, dengan adanya tulisan ini, diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi dan pertimbangan bagi pengambil keputusan terkait ketahanan pangan.

Karakteristik rumahtangga sangat berpengaruh terhadap ketahanan pangan dalam suatu rumahtangga, adapun karakteristik tersebut adalah: ukuran rumahtangga, pendidikan, pengeluaran rumahtangga, serta pengambilan keputusan rumahtangga.

Kemiskinan dan ketahanan pangan memiliki korelasi yang erat. Ketersediaan pangan yang memadai mengandung arti bahwa secara rata-rata, pangan tersedia dalam jumlah yang mampu memenuhi kebutuhan konsumsi. Namun, akses yang lemah terhadap informasi pangan lokal menjadikan fakta bahwa masih banyak masyarakat yang mengalami kelaparan karena ketidakadaan sumberdaya untuk memproduksi pangan atau ketidakmampuan untuk membeli pangan sesuai kebutuhan. Berbagai faktor masalah pangan dan gizi disebabkan oleh kemiskinan yang dinilai memiliki peranan penting dan bersifat timbal balik. Timbal balik artinya kemiskinan akan menyebabkan kurang gizi dan individu yang kurang gizi akan berakibat atau melahirkan kemiskinan.

Kelembagaan lumbung pangan masyarakat merupakan sebuah wadah yang diharapkan dapat meningkatkan ketahanan pangan pada tingkat rumahtangga. Lumbung pangan masyarakat erat kaitannya dengan dua aspek yaitu (1) potensi sektor pertanian; dan (2) peran kelembagaan pangan yang ada dalam masyarakat tersebut.

Kelembagaan pangan berperan dalam stabilitas stok pangan dalam memenuhi kebutuhan. Pada saat terjadi paceklik, maka peran kelembagaan pangan sangat diperlukan untuk mengantisipasi agar tidak terjadi kerawanan pangan. Kelembagaan pangan juga mengatur mulai dari proses produksi, penyimpanan, dan distribusi pangan agar adil dan merata.